

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini investasi mulai menjadi hal penting bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, sebagai sarana memperoleh pendapatan/keuntungan nilai awal investasi di masa yang akan datang. Salah satu sarana investasi yaitu melalui pasar modal yang merupakan tempat untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa untuk diperjual belikan, yang meliputi: ekuitas (saham), surat utang (obligasi), reksadana, maupun instrumen keuangan lainnya, baik yang diterbitkan pemerintah, maupun oleh perusahaan swasta. Tandililin (2017:67) menyatakan bahwa pasar modal menjadi tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana yaitu investor dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas.

Pasar modal memberikan keuntungan kepada investor berupa *capital gain*/selisih harga jual-beli saham dan *dividen*/pembagian keuntungan, serta memberi keuntungan pada perusahaan dengan memberikan dana yang bisa digunakan perusahaan untuk ekspansi usaha, penambahan modal, membayar kewajiban, biaya operasional, dan lain-lain. Menurut Hartono (2018) *Return* saham tidak bisa selalu stabil setiap tahunnya, selain memiliki potensi memberikan *return* saham berupa *capital gain* serta *deviden*, dalam berinvestasi di pasar saham juga memiliki potensi

kerugian/*capital loss*. Oleh sebab itu investor membutuhkan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi. Alat yang bisa digunakan investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi adalah laporan keuangan.

Berinvestasi di pasar modal dapat menggunakan dua cara analisis yaitu analisis secara teknikal dan analisis fundamental, dengan berdasarkan laporan keuangan investor dapat melakukan analisis teknikal dengan melihat informasi fiskal berdasarkan data historis dan pengungkapannya yang juga dapat berisi informasi tentang peristiwa selanjutnya yang mungkin berdampak pada kondisi perusahaan di masa mendatang, laporan keuangan juga dapat digunakan melakukan analisis fundamental dengan memperhitungkan rasio keuangan.

Rasio-rasio keuangan dirancang sebagai sarana yang dapat menolong kita dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan. Rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membandingkan posisi suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Menurut Halim (2018:74) rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar.

Pada penelitian ini akan dipakai empat rasio keuangan sebagai variabel independen yaitu: *current ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas, *debt-to-equity ratio* (DER) sebagai rasio *leverage/solvabilitas*, *return on assets*

(ROA) sebagai rasio profitabilitas dan *price earning ratio* (PER) sebagai rasio pasar.

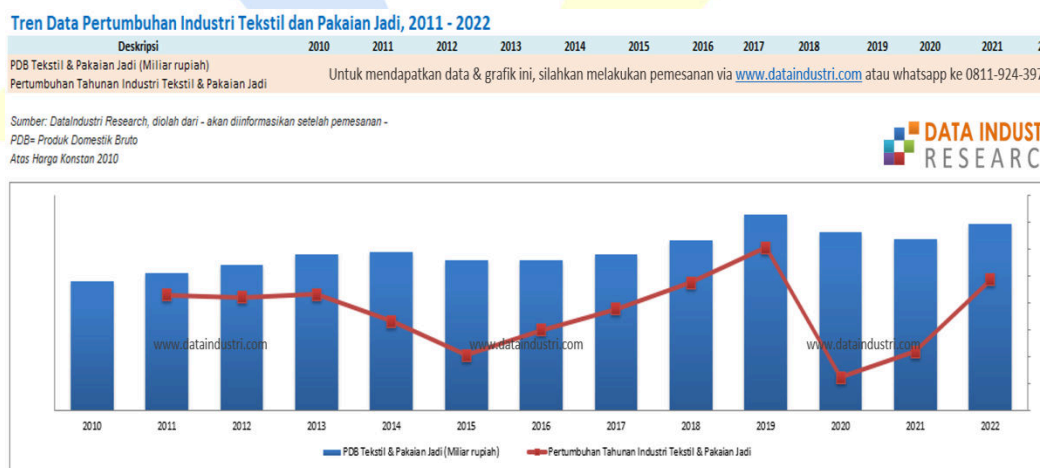
Menurut Tandeilin (2017:387) menyatakan bahwa PER mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba. PER dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk melihat besar tidaknya *return* yakni setiap kenaikan PER mengindikasikan terjadinya penurunan *return* saham dan penurunan PER mengindikasikan kenaikan *return* saham, sehingga investor dapat membeli saham berkategori *undervalued* dan menjual saham *overvalued* untuk mendapatkan gain yang cukup besar.

Menurut Samsul (2015:174) menyatakan bahwa DER adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk. Pada *Balancing Theory* disebutkan bahwa keputusan untuk menambah utang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat utang

Hery (2015:228) menyatakan bahwa hasil pengembalian atas aset atau ROA yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini

digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Hantono (2018:9) menyatakan bahwa CR menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pemabayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal itu bisa berimbas terhadap *return* saham yang bisa diberikan oleh perusahaan



Gambar 1.1
Pertumbuhan industri manufaktur 2011-2022

Sumber : dataindustri.com (2022)

Industri manufaktur mulai tahun 2016-2019 mengalami kenaikan yang cukup stabil, namun mulai dari tahun 2020- 2021 industri tekstil dan garmen terus mengalami penurunan, hal ini bisa disebabkan oleh pengaruh pandemi covid-19 yang melanda Indonesia diawal tahun 2020. Yang menyebabkan menurunnya utilisasi di sektor industri serat, pemintalan,

pertununan, garmen, pakaian bayi, dan alas kaki. Berdasarkan kondisi tersebut sektor industri tekstil dan garmen mendapat perhatian khusus dari Kemenperin yang segera melakukan langkah-langkah mitigasi dari berbagai tekanan agar sektor tekstil dan garmen berhenti melanjutkan tren penurunannya. Strategi kemenperin terbukti berhasil, pertumbuhan tahunan sektor industri tekstil dan pakaian jadi periode sampai kuartal 4 2022 mengalami pertumbuhan positif cukup besar. Kinerja pertumbuhan yang positif ini merupakan kebangkitan yang signifikan dibandingkan kinerja tahun 2021 dan 2020 yang turun cukup dalam, pertumbuhan ini diharapkan akan bisa terus berlanjut mengingat kondisi pandemi yang membuat sektor tekstil dan garmen menurun telah usai. Dari kondisi yang telah diuraikan diharapkan menjadi peluang bagi investor untuk memperoleh return dari kegiatan investasi yang dilakukan.

Tabel 1.1
Mean Variabel Penelitian pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen 2018-2022

Tahun	PER (Rp)	DER (%)	ROA (%)	CR (%)	Return Saham (%)
2018	0,5	1,925	0,009	1,998	27
2019	-8,9	1,738	-0,021	1,943	1
2020	-13,9	9,772	-0,034	1,621	4
2021	55,5	-1,409	0,020	1,774	25
2022	32,5	-1,255	-0,007	2,631	4

Sumber : data skunder yang telah diolah (2022)

Dari data sekunder yang telah diolah dapat diketahui fenomena *gap* pada PER pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 namun nilai *return* saham mengalami kenaikan, hasil itu berbeda dengan tahun 2021 saat nilai PER naik diikuti dengan kenaikan *return* saham

DER pada tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 namun nilai *return* saham mengalami kenaikan, hasil itu berbeda dengan tahun 2021 saat nilai DER mengalami penurunan, nilai *return* saham justru tetap mengalami peningkatan

ROA pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 namun nilai *return* saham mengalami kenaikan, hasil itu berbeda dengan tahun 2021 saat nilai ROA mengalami kenaikan, nilai *return* saham justru tetap mengalami peningkatan

CR pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 namun nilai *return* saham mengalami kenaikan, hasil itu berbeda dengan tahun 2021 saat nilai ROA mengalami kenaikan, nilai *return* saham justru tetap mengalami peningkatan

Research gap dalam penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Pujihastuti. et al (2020), serta Willy, Ramadhani, & Nugroho (2018) pada penelitian kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa PER berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ida A.I & Suarjaya (2018) yang

menunjukkan hasil bahwa PER tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019) menunjukkan hasil bahwa DER memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return* saham. Sesuai pendapat di atas, penelitian yang dilakukan Fakhri, Lardin, dan Arum (2020) memperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi oleh konsumen begitupun sebaliknya. Berbeda dengan penelitian Pandaya Pujihastuti. et al (2020) yang menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Penelitian yang dilakukan Ida A.M & Gede Suarjaya (2018), Laila (2021) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Novita Supriantikasari & Endang S.U (2019) memperoleh hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

Penelitian yang dilakukan Annisa N.S. et al (2020), dan Putu Sri Indiyani. et al (2020) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham, namun penelitian yang dilakukan oleh Basaria & Andam (2019) menunjukkan hasil bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis memberikan judul skripsi ini sebagai berikut: **Pengaruh *Price***

Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

1.2 Ruang lingkup

Mengingat luasnya permasalahan yang sedang diidentifikasi, yang berhubungan dengan *return* saham untuk menghindari kesalahan pembahasan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat fokus, sehingga data yang diperoleh valid, dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.
- 2) Variabel independen dalam penelitian ini meliputi PER, DER, ROA, CR dengan *return* saham sebagai variabel dependen
- 3) Metode pengumpulan data menggunakan metode sekunder, data mengenai nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dihasilkan dari *website* www.sahamok.com, laporan keuangan perusahaan yang berasal dari situs www.idx.co.id dan data harga saham dari www.financeyahoo.com.
- 4) Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif, dan hubungan sebab akibat ditemukan melalui metode analisis deskriptif .

- 5) Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan setelah proposal disetujui. Yakni sejak bulan Juli sampai bulan September 2022

1.3 Perumusan masalah

Meningkatnya jumlah investor di Indonesia menandakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan investasi dan salah satu instrumen yang banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah pasar modal khususnya saham, peningkatan jumlah investor saham juga harus dibarengi dengan kesadaran resiko yang dihadapi. Menurut Hartono (2018) saham tidak hanya memberikan peluang untung/*capital gain* melalui *return* saham namun juga memiliki resiko rugi/*capital loss*, salah satu instrumen yang bisa dijadikan sumber informasi oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh rasio keuangan melalui PER, CR, DER, dan ROA.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh PER terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- 2) Bagaimana pengaruh CR terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

- 3) Bagaimana pengaruh DER terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- 4) Bagaimana pengaruh ROA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- 5) Bagaimana pengaruh secara simultan PER, DER, ROA, CR terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh PER terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- 2) Menganalisis pengaruh CR terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- 3) Menganalisis pengaruh DER terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

- 4) Menganalisis pengaruh ROA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
- 5) Menganalisis pengaruh secara simultan PER, DER, ROA, CR terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak. Manfaat penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis untuk pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu: PER, DER, ROA, CR terhadap *return* saham dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada berbagai pihak yaitu:

- 1) Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta berguna dalam menilai dan

menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan bagi calon investor yang akan berinvestasi di BEI.

- 2) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan *return* saham perusahaan dan sebagai bahan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen.
- 3) Bagi pihak lain, penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.
- 4) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh di Universitas Muria Kudus (UMK) dengan kondisi nyata yang ada dipasar modal.